

BAB II METODE PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian harus dilaksanakan secara berurutan dan terorganisir sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Setiap langkah yang berurutan dan terstruktur ini harus diselesaikan dari awal hingga akhir proses. Selain menjalankan prosedur yang telah ditetapkan, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Setiap langkah dalam penelitian perlu didokumentasikan. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1 Analisis Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh ITBA DIAN CIPTA CENDIKIA adalah terkait penilaian proses pembelajaran di Akademi Teknologi Bogor, yang saat ini dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh mahasiswa dan wawancara. Proses perhitungan penilaian tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan Excel[7].

2.2 Analisis Proses Berjalan

Penilaian terhadap proses pembelajaran sistem di ITBA DIAN CIPTA CENDIKIA dilakukan berdasarkan pengisian kuesioner oleh mahasiswa. Instrumen dalam kuesioner ini belum memiliki bobot tingkat kepentingan. Langkah-langkah pemecahan masalah dalam pengembangan sistem yang akan dibangun meliputi: perencanaan sistem, analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem[8]

2.3 Penentuan Kriteria

Kriteria yang dipakai untuk peringkat alternatif dalam penilaian proses belajar telah ditetapkan melalui wawancara dengan dosen yang dilakukan oleh Direktur ITBA DIAN CIPTA CENDIKIA, serta melalui studi pustaka. Dari hasil ini, diperoleh tujuh kriteria sebagai berikut:

- Pengalaman mengajar
- Kualitas riset atau kontribusi akademik
- Keterlibatan dalam kegiatan akademik

- Kualitas presentasi atau kemampuan menyampaikan materi
- Keterbukaan terhadap mahasiswa
- Kesesuaian materi dengan perkuliahan
- Evaluasi mahasiswa terhadap dosen

2.4 Metode AHP

Dalam penilaian kriteria proses, responden yang memiliki jabatan di ITBA DIAN CIPTA CENDIKIA dipilih sebagai sumber informasi utama dalam penelitian ini dengan menggunakan[9]

2.5 Teknik TOPSIS

Teknik TOPSIS dimanfaatkan dalam memeringkatkan perusahaan asuransi dengan menggunakan nilai yang telah ditentukan sebelumnya untuk setiap kriteria, hasilnya diperoleh dari hasil wawancara. Bobot prioritas juga dihasilkan dari perhitungan sebelumnya yang dilakukan dengan metode AHP[10].